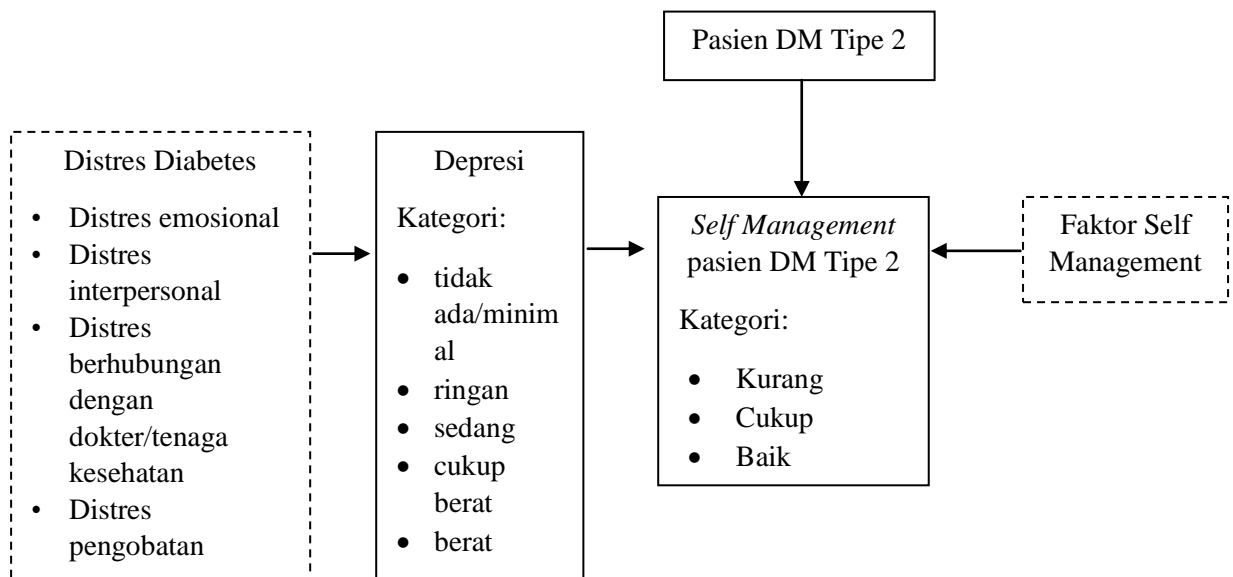


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep penelitian adalah kerangka berpikir utuh tentang hubungan antara beberapa konsep yang ingin dibuktikan atau dicarikan jawabannya (Gahayu, 2019).



**Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Depresi dengan *Self Management* pada Pasien DM Tipe 2**

Keterangan:

 : yang diteliti

 : yang tidak diteliti

 : alur pikir

## **B. Variabel dan Definisi operasional variabel**

### **1. Variabel**

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai bervariasi antara satu subyek dengan satu subyek lainnya, atau antara waktu yang berbeda pada subyek yang sama (Gahayu, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang variasinya dapat mempengaruhi variabel terikat (Gahayu, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat depresi pasien DM tipe 2.
- b. Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau tergantung oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self management* pada pasien DM tipe 2.

### **2. Definisi operasional variabel**

Menurut Gahayu (2019) definisi operasional adalah suatu definisi yang mendeskripsikan variabel secara operasional sedemikian rupa sehingga bersifat spesifik dan terukur. Definisi operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti dan mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta untuk pengembangan instrumen.

**Tabel 2.**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Depresi**  
**dengan *self management* pada Pasien DM Tipe 2**  
**di Puskesmas Mengwi I Tahun 2025**

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Hasil Ukur
1	Variabel independent: tingkat depresi pasien DM tipe 2	Tingkatan Depresi adalah derajat suasana perasaan atau <i>mood</i> yang bersifat negatif ditandai dengan perasaan sedih, tidak bergairah, tidak berharga, gangguan tidur dan perubahan nafsu makan pasien yang dinilai 14 hari terakhir dan dapat diamati dengan alat ukur PHQ-9 berupa kuisisioner yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan rentang nilai 0-3 dan total skor 0-27	PHQ - 9 (Patient Health Questionnaire-9)	Ordinal kategori tidak ada/minimal (0-4), ringan (5-9), sedang (10-14), cukup berat (15-19), berat (20-27)
2	Variabel Dependent: <i>self management</i> pasien Diabetes Melitus tipe 2	<i>Self-management</i> diabetes adalah tindakan mandiri yang dilakukan seseorang untuk mengontrol diabetes meliputi Manajemen Glukosa, kontrol diet, aktivitas fisik dan penggunaan fasilitas kesehatan yang bisa diamati dengan memakai alat ukur DMSQ berupa kuisisioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan rentang nilai 0-3 dan total skor 0-48	DSMQ ( <i>Diabetes Self Management Questionnaire</i> )	Ordinal kategori kurang (0-16), cukup (17-23) dan baik (24-48)

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang diajukan tentang hubungan antara dua atau lebih fenomena terukur/variabel untuk pembuktian secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara daripada pertanyaan penelitian, pernyataan yang masih lemah jadi harus diuji, biasanya dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel dan berfungsi untuk menentukan ke arah pembuktian (Gahayu, 2019).

$H_1$  : Ada hubungan antara tingkat depresi dengan *self management* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Mengwi I.

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara tingkat depresi dengan *self management* pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Mengwi I.